

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learning Masa Covid-19 pada Mahasiswa Tahun Masuk 2020 PPKn UNP

Gusti Selfi, Akmal

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FIS Universitas Negeri Padang

E-mail: gustiselfi79@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning dan adanya kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat dari proses perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen yang sesuai dengan Peraturan Rektor UNP Nomor. 08 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Melalui E-learning di UNP. Terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning masa Covid-19 pada mahasiswa tahun masuk 2020 pertama, kurangnya pemahaman materi oleh mahasiswa dengan pembelajaran berbasis E-learning dan kendala koneksi internet.

Kata Kunci: proses pembelajaran, e-learning, Covid-19

ABSTRACT

This research aims to know the lack of understanding of students entering the 2020 PPKn UNP regarding the implementation of e-learning-based learning and the obstacles experienced in the process of implementing E-learning-based learning. This study uses descriptive qualitative research methods. Determination of research informants using purposive sampling technique with data collection techniques include observation, interviews, and study documentation. Test the validity of the data using source triangulation techniques. The data obtained during the study were analyzed by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of this study can be seen from the planning process, implementation process and learning evaluation carried out by lecturers in accordance with UNP Rector Regulation No. 08 of 2018 concerning the Implementation of Learning Through E-learning at UNP. There are obstacles in the implementation of E-learning-based learning during the Covid-19 period for students in the first 2020 entry year, the lack of understanding of the material with e-learning-based learning and internet connection problems.

Keywords: learning process, E-learning, Covid-19



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran yang melengkapi ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, pola pikir yang kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Di dunia saat ini masih berada dalam masa pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh *corona virus* yang melanda 215 Negara di berbagai belahan dunia salah satunya Indonesia dan sangat berdampak pada semua sektor kehidupan, salah satunya sektor Pendidikan.

Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang Pendidikan salah satunya yaitu pada perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan yang dilakukan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 yaitu proses pembelajaran yang dilakukan secara daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Pembelajaran menggunakan e-learning sangat membantu memutus mata rantai penyebaran Covid-19 akan tetapi hal tersebut menimbulkan banyak permasalahan dalam pelaksanaan diantaranya, fasilitas

penunjang perkuliahan e-learning seperti pengetahuan, pemahaman dalam pelaksanaan perkuliahan menggunakan e-learning. Akses internet yang terbatas di tiap-tiap wilayah, karenan secara geografis ada beberapa wilayah di Indonesia belum memiliki koneksi internet yang baik bahkan ada yang belum memiliki sinyal internet sama sekali. Secara geografis terdapat beberapa wilayah di Indonesia belum memiliki koneksi internet yang baik bahkan belum ada memiliki sinyal internet sama sekali.

Menurut Haryanto (2017:15), e-learning adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media internet maupun jaringan komputer lainnya. E-learning merupakan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik dan teknologi komputer yang memiliki akses internet. Sedangkan menurut Kamarga (dalam Suharyanto 2016:18), e-learning sebagai proses pembelajaran yang disampaikan melalui perangkat elektronik yaitu komputer untuk menyampaikan bahan pembelajaran. Pada dasarnya e-learning merupakan sebuah aplikasi yang memfasilitasi secara formal dan informal dalam proses pembelajaran, kegiatan komunikasi, dan penggunaan media seperti internet, CD- ROM, dan video (Samsinar, 2020).

Aplikasi e-learning memiliki bentuk yang luas seperti terdapatnya portal yang berisikan informasi ilmu pengetahuan yang dikatakan sebagai situs e-learning. Dalam portal yang terdapat materi dan petunjuk dalam memoperasikan e-learning dalam

proses pembelajaran (Karwati,2014). Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dinyatakan bahwa e-learning adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik seperti jaringan komputer dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Universitas Negeri Padang merupakan sebuah instansi perguruan tinggi yang melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning pada masa Covid-19 salah satunya pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mahasiswa yang aktif melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning pada jurusan PPKn yaitu mahasiswa tahun masuk 2020 sebanyak 101 mahasiswa. Namun sebelumnya UNP sudah melaksanakan proses pembelajaran melalui e-learning sesuai dengan Peraturan Rektor N0. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Perkuliahan menggunakan e-learning UNP. Pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning merupakan suatu pembelajaran yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dosen memberikan akses kepada mahasiswa berupa RPS, Modul, Materi Pembelajaran dan tugas (Budi, 2012)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dapat dinyatakan bahwa kurangnya pemahaman yang dimiliki mahasiswa tahun masuk 2020 dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning, kurang efektifnya pembelajaran berbasis e-learning yang dilihat dari pemahaman materi oleh mahasiswa dan fasilitas internet yang kurang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian Wijayanti (2010) dalam artikel dengan hasil penelitian dalam

proses pembelajaran e-learning hal yang dialami mahasiswa yaitu kurangnya pengetahuan dalam memahami materi pada saat perkuliahan yang dikirimkan oleh dosen melalui e-learning. Penelitian Rizka (2011) yang berjudul “Studi kesiapan Dosen dalam pelaksanaan E-learning pada perkuliahan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan sejauh mana pemahaman, motivasi kemampuan dan kendala maupun solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan e-learning.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tahun masuk 2020 dan dosen PPKn. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Sedangkan analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi data. Hal ini penulis gunakan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning masa Covid-19 pada Mahasiswa Tahun Masuk 2020 PPKn UNP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learning masa Covid-19

Dalam perencanaan pembelajaran e-learning dosen membuat RPS, bahan materi dan video pembelajaran yang akan diberikan pada saat pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning pada mahasiswa tahun masuk 2020.

Menurut G.R Terry terdapat 3 pelaksanaan dalam pembelajaran berbasis e-learning yang dapat dilakukan pada mahasiswa tahun masuk 2020 antara lain yaitu:

Proses Perencanaan pembelajaran E-learning

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Secara umum dosen telah melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning pada mahasiswa tahun masuk 2020. Hal tersebut dapat dilihat dari peraturan Rektor UNP Nomor. 08 Tahun 2018 Bab III Bentuk dan Standar Pelaksanaan E-learning yang terdapat di dalam pasal 3 tentang bentuk pelaksanaan. Menurut Majid (2011:17) proses perencanaan yang dilakukan oleh dosen pada saat proses perkuliahan berbasis e-learning pada mahasiswa yaitu penyusunan RPS, Media, Evaluasi dalam kurun waktu tertentu agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam membuat proses perencanaan pembelajaran yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal, maka setiap dosen harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs, rencana pembelajaran yang baik mengandung tiga komponen yaitu: 1) tujuan pembelajaran; 2) materi pembelajaran; 3) evaluasi keberhasilan.

Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning masa Covid-19 pada mahasiswa tahun masuk 2020 sudah berjalan cukup baik. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen PPKn dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning masa Covid-19 pada

mahasiswa tahun masuk 2020 yaitu dengan cara menyapa mahasiswa melalui e-learning dan WAG dan memberikan instruksi terkait materi perkuliahan dan link video serta meriview artikel yang sesuai dengan materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya.

Selain itu, dosen memberikan intruksi terkait daftar pengisian daftar kehadiran, membaca materi, dan memahami materi, kemudian dosen juga membagikan kelompok kepada mahasiswa tahun masuk 2020. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan pembelajaran berbasis E-learning yang sesuai dengan peraturan UNP.

Hal tersebut dapat dilihat dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa angkatan 2020 terkait pengisian daftar kehadiran, materi pembelajaran, media pembelajaran yang berupa video, dan pemberian tugas melalui E-learning. Herman (2012:31) pemberian intruksi merupakan salah satu pemberian arahan terdapat pelaksanaan pembelajaran yang akan diberikan agar tercapainya peroses pembelajaran yang lebih baik. Dalam Tsalas (2019:33) Ahmad Rohani (1995)" pelaksanaan pembelajaran adalah proses realisasi dan perencanaan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, atau dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan.

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran E-learning

Dalam proses evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning, terdapat empat penilaian

yang dinilai oleh dosen yaitu dinilai dari evaluasi dari ujian mid semester, ujian akhir semester, kelengkapan tugas dan daftar kehadiran yang di kirimkan oleh mahasiswa melalui E-learning dan partisipasi mahasiswa dalam proses perkuliahan. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan pembelajaran berbasis E-learning yang dapat dilihat dosen memberikan instruksi kepada terkait pengisian daftar kehadiran, materi pembelajaran, media pembelajaran yang berupa video, dan pemberian tugas melalui E-learning. Hamalik (2010:145) evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran merupakan yang bersifat umum yang harus diberikan oleh dosen kepada mahasiswa hal tersebut akan berpusat dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan belajar dan hasil belajara yang akan diperoleh.

Kendal-kendala Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-learning Masa Covid-19

Menurut Soerkartawi (2003) dalam Poppy (2010, 141) dalam pelaksanaan E-learning memiliki berbagai kendala yang sering dialami yaitu kurang memahami materi, kendala koneksi internet dan kurangnya kedisiplinan.

Kurangnya Pemahaman Materi oleh mahasiswa dengan pembelajaran berbasis E-learning

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning masa Covid-19 pada mahasiswa Tahun Masuk 2020 yaitu kurangnya pemahaman materi oleh mahasiswa dengan pembelajaran e-learning. konten materi yang disampaikan melalui E-learning belum tentu bisa dipahami oleh mahasiswa. Sebab

konten materi dalam pembelajaran berbasis e-learning disajikan dalam bentuk e-book dan per Bab dengan materi dalam bentuk powerpoint dan video pembelajaran. Mungkin materi dapat dipahami oleh mahasiswa tahun masuk 2020 tidak secara komprehensif karena mereka memahami berdasarkan pemahaman dan sudut pandang mereka sendiri.

Mahasiswa hanya memahami materi sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh mahasiswa, mahasiswa mengalami kejenuhan dan mengalami kesulitan belajar secara mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa terkait materi dan tugas yang dikirimkan oleh dosen melalui E-learning, kurangnya penjelasan materi yang diberikan oleh dosen PPKn pada saat perkuliahan. Selain itu, dilihat dari rendahnya kualitas tugas yang dibuat oleh mahasiswa tahun masuk 2020.

Kendala Koneksi Internet

Dalam pembelajaran berbasis E-learning sangat dibutuhkan koneksi internet yang baik sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Akan tetapi sebagai mahasiswa tahun masuk 2020 ada yang tinggal di wilayah yang tidak memiliki akses internet yang baik bahkan ada yang tidak memiliki jaringan internet sama sekali. Akibatnya mereka tidak dapat menggunakan E-learning pada saat perkuliahan. Mahasiswa tahun masuk 2020 hanya mengandalkan sinyal wifi dalam proses pembelajaran berbasis e-learning.

Menurut Harjono (2009) koneksi internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung satu

sama lain secara fisik dan juga memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan berbagai protokol komunikasi tertentu yang dikenal dengan internet protocol (IP) serta Transmission Control Protocol (TCP). Koneksi jaringan internet sangat berperan penting dalam perkuliahan berbasis E-learning, karena untuk masuk ke situs e-learning sangat berpengaruh terhadap koneksi internet yang lancar dan bagus. Namun kenyataan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning masa Covid-19 pada mahasiswa tahun masuk 2020 mengalami kendala dalam koneksi internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning masa Covid-19 pada mahasiswa tahun masuk 2020 PPKn UNP maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning masa Covid-19 pada mahasiswa tahun masuk 2020 sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari proses perencanaan, proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen yang sesuai dengan Peraturan. Meskipun demikian, terdapat kendala-kendala yang dialami mahasiswa tahun masuk 2020 dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-learning masa Covid-19. *Pertama*, kurangnya Pemahaman Materi oleh Mahasiswa pada saat perkuliahan. *Kedua*, beberapa mahasiswa tahun masuk 2020 dan dosen yang mengalami kendala dalam koneksi jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2013). Pemanfaatan E-learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Andayani, D. D (2020). Penerapan E-learning sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Peluang dan tantangan pengabdian Kepada Masyarakat yang Inovatif di era kebiasaan baru*
- Anwar, Viyanti Okta. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Plus Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga*
- Budi, Brian Nurjayanti. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Online Berbasis E-learning (Studi Kasus Mata Kuliah Bahasa Pemrograman). *Jurnal Sain Terapan Edisi II vol.2 (21)*.
- Budiman, Aris. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-learning Pada SMK di Pontianak, *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi. Vo.2 (2)*
- B. Miles dan Micheal A. Huberman, *Qualitative dan Analysis, Beverly Hill: Sage Publication, 1984*
- Cintia, Tiara. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Pandemi Covid -19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Salatiga*
- Dahiya,S., Jaggi,S., Chaturvadi, K.K.Bhardwaj, A., Goyal,R.C. and Vargheses,C., 2016. *An eLearning System for Agiculatural Education.Indian Research Jurnal of Extensial Education, 12(3)*.

- Darman (2014). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Melalui E-learning Dalam Perkuliahan. *Jurnal Prasiding Seminar Nasional FKIP*.
- Darmawan Deni. 2014. *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daryanto dan Raharjo Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 202. Dampak Covid -19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Erik, T. (2013). Implementasi Pembelajaran E-learning (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi Program Studi DIII Kebidanan). *Jurnal Healthy vol.2. No.1, 50-51*.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2020. *Implementasi Manajemen Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.
- Firdaus. (2020). Implementasi Hambatan pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid -19. *Jurnal Utile*.
- Haryanto. (2017). Kajian Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance and Use Of Teknologi (UTAUT). *Jurnal Khatulistiwa informatika, Vol.V, No. 1*
- Haryanto. (2017). Legal E-learning and E-Government. *In Encyclopedia Of Digital Government*.
- Hartley, Darin E. (2001). *Salling e-learning*. American Society For Training and Development
- Karwati, Euis. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan komunikasi Vol.17 No 1*.
- Kamarga, Hanny. 2002. *Belajar Sejarah Melalui e-learning; Alternatif Mengakas Sumber Informasi Kesehatan*. Jakarta: Inti Media
- Mailangkay, A. S. (2016). Penerapan E-learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmia Widyaa. Vol.3 (4)*.
- Moleong, L. 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif: Edisi revisi*. Bandung: Rosdakarya